

ABSTRAK

Maria Shannon Ashley Gunawan 01071200214

HUBUNGAN ANTARA TRAUMA MASA KECIL DENGAN GEJALA *PREMENSTRUAL DYSPHORIC DISORDER* PADA MAHASISWI UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

xv + 57 + 3 gambar + 9 tabel

Latar Belakang. Trauma masa kecil seringkali terjadi dan dapat membawa dampak sampai dewasa. Pada wanita dengan trauma terdapat fluktuasi hormon gonad di seluruh siklus menstruasi yang menyebabkan perburukan gejala psikiatri. Sekitar 5% - 8% wanita mengalami gejala sedang hingga berat yang dapat menyebabkan gangguan fisik dan psikis yang signifikan. Trauma masa kecil dan sindrom pramenstruasi berat cukup sering terjadi pada remaja Indonesia, maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai hal ini pada mahasiswi Universitas Pelita Harapan.

Tujuan Penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara trauma masa kecil dengan gejala *premenstrual dysphoric disorder* pada mahasiswi Universitas Pelita Harapan.

Metodologi Penelitian. Penelitian ini menggunakan *cross-sectional*. Responden untuk penelitian ini adalah 109 mahasiswi Universitas Pelita Harapan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 – Mei 2023. Data dari responden diambil menggunakan *Childhood Trauma Questionnaire (CTQ)* dan *Carolina Premenstrual Assessment Scoring System (C-PASS)* secara daring. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan *convenience sampling*. Analisis data yang digunakan adalah *software* SPSS versi 23.0 dengan uji *chi-square* dan regresi logistik multivariat.

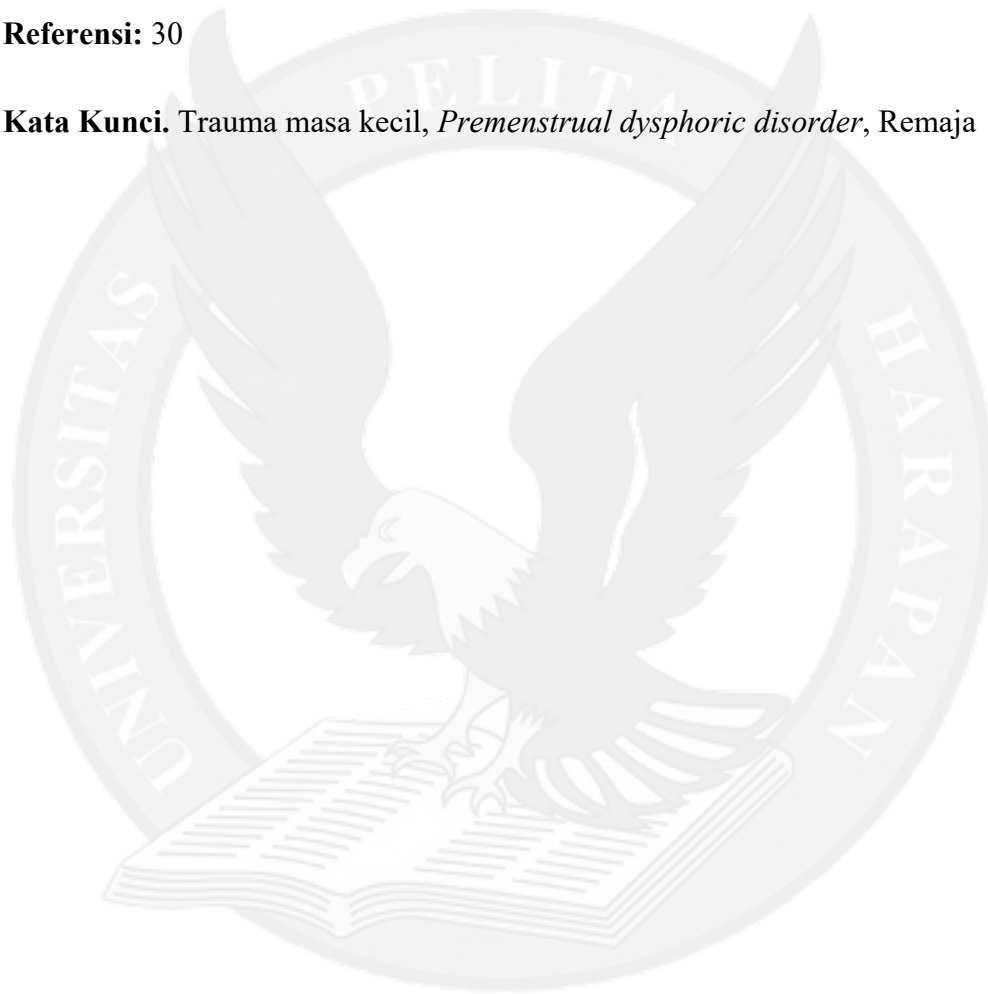
Hasil: Pada penelitian ini, dari 109 responden terdapat 72 (66,06%) responden yang mengalami trauma masa kecil dan 51 (46,79%) responden yang mengalami gejala

premenstrual dysphoric disorder. Analisis hubungan antara trauma masa kecil dan gejala *premenstrual dysphoric disorder* menunjukkan nilai p sebesar 0,018 ($<0,05$)

Kesimpulan: Ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara trauma masa kecil dan gejala *premenstrual dysphoric disorder* pada mahasiswi Universitas Pelita Harapan.

Referensi: 30

Kata Kunci. Trauma masa kecil, *Premenstrual dysphoric disorder*, Remaja



ABSTRACT

Maria Shannon Ashley Gunawan 01071200214

RELATIONSHIP BETWEEN CHILDHOOD TRAUMA AND PREMENSTRUAL DYSPHORIC DISORDER SYMPTOMS IN STUDENTS OF PELITA HARAPAN UNIVERSITY

xv + 57 + 3 figures + 9 tables

Background. *Childhood trauma is common and can have repercussions into adulthood. In women with trauma, there are fluctuations in gonadal hormones throughout the menstrual cycle, which causes aggravation of psychiatric symptoms. Approximately 5% - 8% of women experience moderate to severe symptoms which can cause significant physical and psychological distress. Childhood trauma and severe premenstrual syndrome are quite common in Indonesian adolescents, therefore it is necessary to conduct research on this matter among students at Pelita Harapan University.*

Purposes. *The purpose of this study is to find the correlation between childhood trauma and symptoms of premenstrual dysphoric disorder in Pelita Harapan University students.*

Methodology. *This study uses cross-sectional. Respondents for this study are 109 students at Pelita Harapan University. This research was conducted in January 2023 – May 2023. Data from respondents was collected using the Childhood Trauma Questionnaire (CTQ) and the Carolina Premenstrual Assessment Scoring System (C-PASS). The sampling method used in this study was convenience sampling. The data analysis used was SPSS software version 23.0 with the chi-square test and multivariate logistic regression.*

Results: *In this study, out of 109 respondents, there were 72 (66.06%) respondents who experienced childhood trauma and 51 (46.79%) respondents who experienced symptoms of premenstrual dysphoric disorder. Analysis of the relationship between*

childhood trauma and symptoms of premenstrual dysphoric disorder showed a p value of 0.018 (<0.05)

Conclusion: *A significant relationship was found between childhood trauma and symptoms of premenstrual dysphoric disorder among female students at Pelita Harapan University.*

Reference: 30

Keywords. *Childhood trauma, Premenstrual dysphoric disorder, Adolescents*

